



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR LARI JARAK PENDEK PADA KELAS V DI MI ISLAMIYAH AL - ARQAM PALEMBANG**

**Aisyah Danela<sup>1\*</sup>, Daryono<sup>2</sup>, Mutiara Fajar<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

\*Email: [aisyadanela@gmail.com](mailto:aisyadanela@gmail.com), [mrdary.ion@gmail.com](mailto:mrdary.ion@gmail.com), [mutiarafajar89@gmail.com](mailto:mutiarafajar89@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5420>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek pada siswa kelas V MI Islamiyah Al-Arqam Palembang. Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan teknik dasar lari jarak pendek siswa, seperti teknik start, teknik berlari, dan teknik memasuki garis finish, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran langsung yang memberikan penjelasan, demonstrasi, latihan terbimbing, umpan balik, serta latihan mandiri secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V MI Islamiyah Al-Arqam Palembang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik hasil belajar lari jarak pendek, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Paired Sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 68,87 pada pretest menjadi 85,33 pada posttest dengan peningkatan sebesar 16,46 poin. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,600 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar lari jarak pendek siswa kelas V MI Islamiyah Al-Arqam Palembang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar, Lari Jarak Pendek, Pendidikan Jasmani.

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan gerak dasar, keterampilan motorik, kebugaran jasmani, serta sikap positif terhadap aktivitas fisik. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan mengenai olahraga, tetapi juga dilatih untuk memahami teknik gerak yang benar sebagai dasar untuk aktivitas fisik yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK adalah lari jarak pendek, yang membutuhkan kemampuan kecepatan, kelincahan, dan penguasaan teknik yang tepat (Munandar et al, 2022).

Pembelajaran PJOK merupakan proses belajar yang dilakukan melalui kegiatan fisik. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah sebuah proses belajar yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran fisik, mengasah keterampilan gerak, pengetahuan, pola hidup sehat, sikap aktif, sikap sportif, serta kecerdasan emosional. Lingkungan belajar disusun dengan cara yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua aspek, baik fisik, psikomotor, kognitif, maupun aktivitas setiap peserta didik (Alfajri & Hadi, 2024).

Model Pembelajaran langsung bisa diartikan sebagai suatu metode pengajaran di mana pengajar menyampaikan informasi atau keterampilan secara

langsung kepada siswa, dengan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu dan diatur oleh guru (Suryadi, 2022).



Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang secara khusus dikembangkan untuk mendukung proses belajar peserta didik, terutama dalam penguasaan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang tersusun secara sistematis, serta disampaikan melalui tahapan kegiatan pembelajaran yang berurutan dan dilakukan secara bertahap (Robertus Romy Siga, 2023).

Model *direct instruction* merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menguasai keterampilan dasar serta memperoleh informasi yang disampaikan secara bertahap dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga melibatkan kegiatan demonstrasi, latihan, pengecekan pemahaman, pemberian umpan balik, serta latihan lanjutan guna memperkuat penguasaan materi (Carlina & Fadliansyah, 2024)

Lari merupakan salah satu nomor dalam cabang olahraga atletik yang paling sering diajarkan di sekolah, namun tidak mudah untuk dikuasai, khususnya lari jarak pendek. Banyak peserta didik yang belum memahami teknik berlari dengan benar, sehingga ketika guru melaksanakan tes lari masih ditemukan peserta didik yang belum mampu melakukannya secara tepat. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempelajari beberapa teknik dasar dalam lari jarak pendek, meliputi teknik start, teknik berlari, dan cara memasuki garis finish (Safruddin et al., 2020).

Hasil belajar adalah hasil dari terjadinya sebuah interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Proses pembelajaran bisa

mengembangkan kemampuan yang dirasakan oleh siswa dan akan dianggap sebagai bergantian dalam hasil belajar. Dengan kata lain Hasil belajar merupakan cerminan dari kegiatan pembelajaran siswa yang sebelumnya tidak mereka jalani dan bisa diakui sebagai suatu kompetensi (Aji et al., 2025). Tujuan Pembelajaran berbagai metode pengajaran harus dilakukan oleh guru agar tidak muncul rasa bosan dan jenuh, serta untuk menciptakan suasana kelas yang lebih hidup demi pencapaian tujuan belajar siswa (Santra, 2021).

Metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) merupakan suatu metode pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana guru berperan secara aktif dalam menyampaikan materi secara sistematis, terstruktur, dan bertahap kepada peserta didik. Melalui metode ini, guru memberikan penjelasan, demonstrasi, bimbingan, serta latihan yang bertujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan secara efektif. Pembelajaran langsung menekankan pada penyampaian informasi yang jelas dan pemberian contoh yang tepat sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran langsung terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa, (2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dipelajari, (3) memberikan latihan terbimbing, (4) mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, serta (5) memberikan latihan lanjutan atau penerapan secara mandiri. Dengan tahapan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara bertahap sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Metode pembelajaran langsung diterapkan melalui kegiatan pemberian penjelasan mengenai teknik dasar lari jarak pendek, dilanjutkan dengan demonstrasi gerakan oleh guru, pemberian latihan secara terbimbing, pengecekan kemampuan siswa melalui praktik, serta pemberian latihan lanjutan secara mandiri. Melalui penerapan metode pembelajaran langsung tersebut, siswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan teknik lari jarak pendek dengan benar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan penelitian, dalam melakukan lari jarak pendek, langkah – langkah kaki saat awalan, tumpuan, saat sprit, dan saat mendarat finish kurang baik. Secara umum kekurangan yang dimiliki siswa pada saat lari jarak pendek yaitu teknik langkah yang kurang baik dengan *power* tungkainya kurang mendukung. *Power* tungkai dan teknik langkah yang kurang baik, sehingga lari jarak pendek yang dicapai kurang optimal. dilakukan yaitu, dengan memberikan pelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki teknik lari jarak pendek yang lebih baik.

Salah satu masalah menarik dalam peningkatan lari jarak pendek adalah menyakut model pembelajarannya. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil yang



dicapai. Dalam praktik pembelajaran lari jarak pendek di sekolah, umumnya guru hanya menekankan pada pencapaian hasil, tanpa berusaha memperbaiki model dan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran teknik lari jarak pendek yang dilakukan para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah pelaksanaannya hanya ke lapangan, lalu siswa diberikan teknik lari jarak pendek, kemudian siswa disuruh mempraktikkan secara berulang – ulang diukur hasilnya. Tetapi model pembelajaran seperti itu sering kali tidak menarik dan membosankan, sehingga siswa malas mempelajari gerakannya sehingga hasilnya menjadi kurang optimal.

Seorang guru perlu mencoba mengadakan pembaruan dalam pembelajaran, dengan menyesuaikan karakteristik siswa sehingga siswa lebih tertarik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Anak akan merasa senang jika melaksanakan kegiatan yang bersifat menggembirakan. Pembelajaran lari jarak pendek dapat dilakukan dengan bentuk lain yang menyerupai dan mengarah pada membentuk gerak keterampilan lari jarak pendek. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat disebut pembelajaran dengan metode langsung. Salah satu bentuk pembelajaran secara langsung adalah ceramah. Berdasarkan observasi pengamatan di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Lari Jarak Pendek Pada Kelas IV Kelas IV Di MI Islamiyah Al Arqam Palembang”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar lari jarak pendek. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, demonstrasi teknik dasar lari jarak pendek, latihan terbimbing, pemberian umpan balik, serta latihan mandiri. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Al-Arqam Palembang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MI Islamiyah Al-Arqam Palembang, sedangkan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan guru mata pelajaran PJOK serta kesesuaian karakteristik siswa dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa penilaian praktik lari jarak pendek yang diberikan pada saat pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran langsung selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Tahap awal dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi hasil pretest serta posttest. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek siswa kelas V MI Islamiyah Al-Arqam Palembang. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dinyatakan tidak terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek siswa.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar lari Jarak Pendek Kelas V MI Islamiya Al – Arqam Palembang, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan pada 7 Mei Sampai dengan 10 Mei 2026. di MI Islamiyah Al - Arqam Palembang pada kelas V A dengan berjumlah 30 siswa, didapatkan hasil dideskripsikan sebagai berikut.

*Pretest – posttest* untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran langsung. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Islamiyah Al – Arqam Palembang yang berjumlah 30 siswa. Berikut hasil perolehan nilai awal hasil belajar siswa kelas V dan hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas V. Berikut hasil nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran langsung yang disajikan pada tabel di bawah

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Pretest                | 30 | 56      | 81      | 68,87 | 7,219          |
| posttest               | 30 | 54      | 95      | 85,33 | 7,004          |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |       |                |

Berdasarkan tabel Descriptive Statistics di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang dianalisis sebanyak 30 siswa. Pada hasil pretest, diperoleh nilai minimum sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 81, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 68,87 serta standar deviasi sebesar 7,219. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada tingkat yang cukup dan terdapat variasi kemampuan di antara siswa.

Selanjutnya, pada hasil posttest, diperoleh nilai minimum sebesar 54 dan nilai maksimum sebesar 95, dengan rata-rata (mean) sebesar 85,33 dan standar deviasi sebesar 7,004. Nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan. Selain itu, standar deviasi pada posttest yang sedikit lebih kecil dibandingkan dengan pretest menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa setelah perlakuan cenderung lebih homogen atau lebih merata.

Apabila dibandingkan antara kedua hasil tersebut, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 16,46 poin, yaitu dari 68,87 pada pretest menjadi 85,33 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran atau perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun nilai minimum pada posttest (54) sedikit lebih rendah dibandingkan nilai minimum pada pretest (56), secara keseluruhan peningkatan rata-rata dan meningkatnya nilai maksimum dari 81 menjadi 95 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata dari 68,87 pada saat pretest menjadi 85,33 pada saat posttest. Secara deskriptif, hasil tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

#### Analisis Data

Sebelum dilakukan uji – t ( hipotesis ) akan dilaksanakan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Data dikatakan normal apabila nilai sigfikan > 0.05 dan tidak normal apabila signifikan < 0,05. Berikut hasil hitungan uji normalitas



| Tests of Normality |                |    |      |
|--------------------|----------------|----|------|
|                    | Shapiro – Wilk |    |      |
|                    | Statistic      | df | Sig. |
| Pretest            | ,961           | 30 | ,325 |
| Posttest           | ,730           | 30 | ,000 |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,325 ( $> 0,05$ ) sehingga data pretest berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi posttest sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga data posttest tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak dapat dilakukan menggunakan uji parametrik (paired sample t-test). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik, yaitu **Shopiro – wilk**, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa.

### Uji Hipotesis

Selanjutnya data memenuhi syarat yaitu normal dan homogen maka pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan paired sample test hipotesis dalam penelitian ini adalah.

|      |                                                                                                                                                     |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ho : | Tidak ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek kelas V MI Islamiyah Al – Arqam Palembang |
| Ha : | Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran langsung terhadap lari jarak pendek kelas V di MI Islamiyah Al – Arqam Palembang             |

Sedangkan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample test dengan kriteria tolak  $H_0$  jika sig (2 – tailed)  $< 0,025$  dan diterima jika  $H_0$  nilai sig (2 – tailed)  $> 0,025$  atau terima  $H_0$  jika T hitung  $<$  dan ditolak  $H_0$  jika T hitung  $>$  adapun hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 26 data yang di dapatkan sebagai berikut.

| Paired Samples Test |                  |                    |                |                 |                                           |         |            |         |                 |
|---------------------|------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|------------|---------|-----------------|
|                     |                  | Paired Differences |                |                 |                                           |         |            |         | Sig. (2-tailed) |
|                     |                  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |            |         |                 |
|                     |                  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |            |         |                 |
| Pair 1              | Pretest posttest | 16,467             | 8,509          | 1,553           | -19,644                                   | -13,290 | t = 10,600 | df = 29 | ,000            |

(Sumber : Olahan data peneliti menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapatkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 10,600 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042 dengan  $df = n - 1$  maka  $30 - 1 = 29$  jadi  $df = 28$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$   $10,600 > t_{tabel} = 2,042$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek kelas V A di MI Islamiyah Al Arqam Palembang. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel ( $10,600 > 2,042$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari pretest



ke posttest setelah diberikan perlakuan.

### Pembahasan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Islamiyah Al – Arqam Palembang kelas V semester genap materi lari jarak pendek masih banyak melakukan kesalahan dan banyak yang belum menguasai teknik lari jarak pendek dalam lari jarak pendek, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas V semester genap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bab yang berjudul lari jarak pendek dengan materi teknik dasar. maka dari itu penelitian memberikan pendapat dari masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran langsung agar dapat digunakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Berdasarkan hasil temuan melalui kegiatan penelitian didapatkan adanya peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek. Adapun deskripsi nilai rata – rata *pretest* kelas V dengan 30 siswa secara teoritis, model pembelajaran langsung dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena memberikan pengalaman belajar yang jelas, terarah, dan berulang. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara verbal, tetapi juga melihat contoh nyata dan melakukan praktik secara langsung sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna. Hal ini mendukung perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Joyce, 2020).

Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-test, diperoleh nilai t-hitung sebesar 10,600 dengan nilai t-tabel sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 29. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Sedangkan hasil perhitungan uji hipotesis dapatkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 10,600 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042 dengan  $df = n - 1$  maka  $30 - 1 = 29$  jadi  $df = 28$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} 10,600 > t_{tabel} = 2,042$  maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek kelas V A di MI Islamiyah Al Arqam Palembang. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel ( $10,600 > 2,042$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena penerapan model pembelajaran langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah, jelas, dan sistematis. Guru berperan aktif dalam menyampaikan materi serta memberikan contoh gerakan secara langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menirukan materi pembelajaran, khususnya pada materi lari jarak pendek. Selain itu, model pembelajaran langsung juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga melakukan praktik secara langsung sehingga kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berkembang secara seimbang. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran yang melibatkan demonstrasi dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Peningkatan tersebut terlihat dari selisih nilai *pretest* dan *posttest* yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan.

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil tes dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab v diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Terdapat peningkatan dari hasil pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek kelas v di MI Islamiyah Al - Arqam Palembang
- Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar  $0,961 > 0,05$ , sehingga data *pretest* berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi *posttest* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga data *posttest* tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data penelitian tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 10,600$  lebih besar



- daripada  $t_{\text{tabel}}$   
 $= 2,042$  ( $df = 29$ ), serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- c. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran langsung terhadap hasil belajar lari jarak pendek siswa kelas V A di MI Islamiyah Al Arqam Palembang. Artinya, penggunaan metode pembelajaran langsung efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lari jarak pendek.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, beni ahmad saebani. (2015). Model Pembelajaran Berkarakter dalam Perspektif Al-Quran (Pada Sekolah Islam Terpadu Full Day School). *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan*, 2(11), 17. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Aji, B. P., Priambodo, A., & Suroto. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Lari Jarak Pendek dengan Metode Permainan Ninja Tictactoe pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 111–128. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1536>
- Alfajri, M. F., & Hadi, M. S. (2024). Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. *Jurnal UMJ*, 2120–2128.
- Asyva, N. N., Hasanah, J., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran Langsung ( Direct Instruction ) Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia Islam ( PAI ), khususnya di Indonesia . Mata pelajaran seperti hafalan Al- Qur ' an , pemahaman. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 1–8.
- Ayu Desy N. et all. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup\_tripalupi@yahoo.com, naswan\_sh@yahoo.com} @undiksha.ac.id Abstrak), 4.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Carlina, D., & Fadliansyah, F. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Krakatau: Indonesian of Multidiciplinary Journal*, 2(1), 149–158. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . ( Arib , M . F ., dkk , 2024 ). : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hendracipta, N. (2021). Buku Ajar: Model Model Pembelajaran SD. *Multikreasi Press*, 1997, 1–135.
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset*. 12, 99–119. Jannah, G. R., & Astuti, T. (2025). *Analisis Dampak Penggunaan Media SosialTiktok Pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Kutabanjarnegara*. 7(4).
- Laila, I., & Pariati, E. (2024). *Pengembangan Tes-tes Hasil Belajar*. 2(2). Lamusu, A., Mile, S., & Lamusu, Z. (2022). Kecepatan Lari Jarak Pendek. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(1), 1–9.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, & BP, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. [https://www.academia.edu/download/91021639/7757\\_24249\\_1\\_PB\\_2\\_.pdf](https://www.academia.edu/download/91021639/7757_24249_1_PB_2_.pdf)
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Ngantung, M., Jan, A. H., Peramalan, A., Obat, P., Ngantung, M., & Jan, A. H. (2019). *ANALYSIS FORECASTING OF ANTIBIOTIC DRUG REQUESTS*. 7(4), 4859–4867.



- Pembelajaran, T., Berbasis, D., Karakter, P., Pendidikan Yang Bermutu, M., Karimah, B., Pratama, Y., & Sitompul, S. R. (2024). Kemampuan Lari Jarak Pendek ( Sprint ) 100meter. *Semnasfip*, 2104–2113. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23617>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9, 13074–13086.
- Robertus Romy Siga. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Melalui Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Flipped Classroom. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 385–401. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.978>
- Safruddin, S., Nasaruddin, N., & Dewi, N. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestethic (Vak) Terhadap Peningkatan Keterampilan Lari Jarak Pendek Sisiwa Kelas Iv Sdn 3 Pancor. *Progres Pendidikan*, 1(3), 291–297. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.53>
- Santra, W. (2021). Implementasi Model Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Sprint. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 382–390. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5257265>
- Sporta, N., Pendidikan, J., Yuwono, D. C., Setiawan, I., & Sagitarius, A. P. (2025). *Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lari Jarak Pendek Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Siswa Kelas 3 SDN Jagalan 1 Kota Kediri Improving Learning Outcomes of Basic Short-Distance Running Movements Through Modified Learning Media for Grade 3 Studen*. 3(02), 158–167.
- Sugiyono. (2020). *Penegertian Observasi*. 28(2), 16.
- Suryadi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Materi Minyak Bumi di Kelas X MIA-3 Semester I SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.168>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.